

Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X

Dila Safira Br Barus¹, Elisabth Margareta Batubara², Dearlina Sinaga³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen
Medan, Indonesia

Corresponden E-Mail; dilasafira.barus@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Swasta Imelda Medan TP 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X-B sebagai kelas eksperimen dan kelas X-A sebagai kelas kontrol, dengan jumlah total 68 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 14,85, meningkat menjadi 17,24 pada posttest. Rata-rata skor N-Gain sebesar 0,478 (47,80%), berada dalam kategori sedang. menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa. hasil uji statistik, diperoleh dengan hasil nilai thitung 8,162 maka thitung > ttabel uji regresi dengan signifikansi penerapan model pembelajaran POE diketahui nilai Sig. sebesar 0,001, < 0,05, kemudian hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata mean sebesar 0,478, sementara pada kelas kontrol hanya 0,208. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Predict, Observe, Explain, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the POE (Prediction, Observation, Explanation) learning model on students' learning outcomes in Economics for Grade X at SMA Swasta Imelda Medan in the 2024/2025 academic year. The study employed a quantitative approach using an experimental method with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of two classes: class X-B as the experimental group and class X-A as the control group, with a total of 68 students. The research instrument used was a multiple-choice test administered before and after the treatment. The results showed that the average pretest score in the experimental class was 14.85, which increased to 17.24 in the posttest. The average N-Gain score was 0.478 (47.80%), categorized as moderate. The t-test analysis revealed a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of 8.162, indicating a significant effect of the POE learning model on student learning outcomes. Additionally, the regression test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, confirming the model's significant influence. The average N-Gain in the control class was only 0.208, showing a lower improvement compared to the experimental class. Thus, it can be concluded that the POE learning model has a positive and significant effect on improving students' learning outcomes in Economics.

Keywords: learning Model; Predict; Observe; Explain, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang seiring berjalannya waktu. Fenomena ini menimbulkan persaingan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dbidang pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab” (Juniwati, 2020).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang. Salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa, yang mencakup pemahaman konsep, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum. Dalam pendidikan formal, hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal tersebut merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam penguasaan suatu materi (Dina Juliana Safitri, 2024).

Secara umum, model pembelajaran salah satu yang sangatlah penting untuk membantu seseorang guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, tetapi pada kenyataannya masih banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Sinulingga & Sudjiman, 2022). Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, serta kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penentuan model pembelajaran menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Sebayang, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Swasta Imelda Medan, melalui wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi, menyampaikan bahwa hasil belajar peserta didik, dalam mata pelajaran Ekonomi masih kurang maksimal serta perilaku saat belajar peserta didik yang masih kurang baik karena masih adanya siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas serta sering tidak fokus dan mengantuk pada saat proses belajar mengajar (Astuti, 2022). Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai KKM (75) peserta didik di SMA Swasta Imelda, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Daftar peserta didik yang sudah dan belum memenuhi KKM di SMA Swasta Imelda T.P 2024/2025

No.	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				>75	%	<75	%
1.	X-A	32	75	24	75%	8	25%
2.	X-B	34	75	14	43,75%	20	62,5%
3.	X-C	33	75	18	54,54%	15	45,45%
4.	X-D	32	75	15	46,87%	17	53,12%
5.	X-E	32	75	16	50%	16	50%

Berdasarkan tabel dapat dilihat ketuntasan tertinggi ada di kelas X-A siswa yang mencapai KKM 24 siswa (75%) dari jumlah siswa 32 orang, sedangkan nilai terendah di kelas

X-B hanya 14 siswa (62,5%) dari jumlah siswa di kelas tersebut 34 orang (Winagari, Fradani, & Amin, 2025). Dari permasalahan diatas untuk mengatasi hal tersebut peneliti menduga bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran POE (*prediction, observation, explanation*). Karena pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. ketika siswa diminta untuk memprediksi dan mengamati terlebih dahulu, maka mereka akan mulai berpikir kritis (Marbun, Perangin-angin, Rozi, Manurung, & Siregar, 2025). Proses ini membuat siswa lebih fokus dan antusias karena mereka merasa terlibat langsung dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi saja melainkan siswa aktif dan ikut berpartisipasi (Wulandari, Anwar, & Savalas, 2022). Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan bermakna. Model pembelajaran POE diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Djumadi & Santoso, 2024). Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran POE (*Prediction, Observation, Explanation*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Imelda"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengkaji pengaruh suatu perlakuan tertentu. dalam penelitian ini, terdapat dua kelas satu kelas dijadikan sebagai kelompok (eksperimen) kelompok eksperimen yaitu yang mendapatkan perlakuan dengan diberi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE. Sementara kelas satunya berfungsi sebagai kelompok (kontrol) yang tidak menerima perlakuan sehingga berfungsi sebagai pembanding hasil yang diperoleh dari kelompok eksperimen (Kafiliani, Suryawan, Triana, & Salsabila, 2023). Penelitian ini dengan menggunakan true eksperimental design yang merupakan rancangan penelitian eksperimen yang meneliti tentang kemungkinan sebab akibat antara kelompok yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) lalu kemudian membandingkannya (PUTRI, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pretest-posttest control group design. Desain ini mencakup pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan pada dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model ini memungkinkan perbandingan antara keadaan awal dan akhir setelah diterapkan model pembelajaran POE pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tidak menggunakan model tersebut (AFIF, 2019). Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Imelda Medan, Jl. Bilal No.48, Pulo Brayan Darat I, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas X SMA Swasta Imelda Medan Tahun Ajaran 2024 / 2025. Menurut (Fara, 2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas X-A sampai X-E di SMA Swasta Imelda Medan pada tahun pelajaran 2024/2025, dengan total jumlah siswa kelas X sebanyak 163 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili suatu penelitian dan seharusnya mencerminkan karakteristik serta jumlah populasi tersebut dengan akurat. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu (purposive sampling) atau penunjukan secara langsung (Risa Umami & Fadila Soraya Zaenudin, 2024), menjelaskan bahwa Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Pemilihan dan pengelompokan kelas dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan pembagian siswa ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengelompokan, ditetapkan bahwa kelas X-B, yang terdiri dari 32 siswa, menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas X-A, dengan 34 siswa, ditetapkan sebagai kelas kontrol (ELSA, 2021).

Alasan pemilihan kelas X-B sebagai kelas eksperimen adalah karena masih terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, sehingga diperlukan upaya khusus untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka melalui pendekatan atau metode pembelajaran yang lebih efektif. Sedangkan Alasan pemilihan kelas X-A sebagai kelas kontrol adalah karena nilai rata-rata siswa di kelas ini cenderung lebih stabil dan mayoritas siswa telah mencapai KKM, sehingga kelas ini dapat dijadikan pembanding untuk menilai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (Ghlae, 2022). Dalam penelitian ini, analisis data merupakan langkah yang sangat penting. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Shofa, Priyono, & Afifah, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 sampai 20 Mei 2025 TA 2024/2025, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X-A dan X-B pada Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Imelda Medan melalui penerapan model pembelajaran POE (*prediction, observation, explanation*). Jenis atau desain penelitian ini menggunakan eksperimen yang dimana ada kelas eksperimen dan kontrol, yaitu perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran POE (*prediction, observation, explanation*) dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa melalui pretest dan posttest. Hasil belajar siswa dilakukan dengan uji regresi sederhana, uji keberartian koefisien regresi serta tes hasil belajar yang diberikan melalui *N-Gain*. untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dan sejauh mana peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mengetahui ringkasan data variabel penelitian, berikut analisis statistika dasar, yaitu statistik deskriptif hasil belajar statistik yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 26 dengan data real yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan tes hasil belajar baik dikelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan begitu juga dengan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Deskripsi Data Penelitian Eksperimen
Descriptive Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Valid N (listwise)
N	Statistic	34	34	34
Range	Statistic	12	8	
Minimum	Statistic	6	13	
Maximum	Statistic	18	21	
Sum	Statistic	505	586	
Mean	Statistic	14.85	17.24	
	Std. Error	.390	.330	
Std. Deviation	Statistic	2.271	1.924	
Variance	Statistic	5.160	3.701	
Skewness	Statistic	-2.313	-.166	
	Std. Error	.403	.403	
Kurtosis	Statistic	7.082	.300	
	Std. Error	.788	.788	

Data statistik menunjukkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang melibatkan 34 siswa. Dari hasil rata-rata nilai meningkat dari 14.85 menjadi 17.24, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan eksperimen. Standard deviasi dan varians menurun, yang berarti distribusi nilai posttest lebih homogen. Skewness negatif menunjukkan distribusi data condong ke kanan (lebih banyak nilai tinggi). Kurtosis pada pretest cukup tinggi (7.082) menandakan adanya puncak distribusi yang tajam, sedangkan pada posttest mendekati distribusi normal (0.300).

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro-Wilk adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Shapiro-Wilk bekerja dengan membandingkan distribusi data sampel terhadap distribusi normal yang diharapkan, dan menghasilkan statistik uji (W) serta nilai signifikansi (p-value). Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi tertentu (misalnya 0.05), maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika p-value lebih kecil dari 0.05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic			Statistic		
		c	Df	Sig.		Df	Sig.
Kelas Eksperimen	Pretest	.107	34	.200*	.946	34	.486
	Posttest	.106	34	.200*	.972	34	.096
Kelas Kontrol	Pretest	.112	32	.200*	.958	32	.226
	Posttest	.104	32	.200*	.949	32	.102

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk kelas eksperimen pada pretest sebesar 0,486 dan pada posttest sebesar 0,096. Sementara itu, nilai signifikansi untuk kelas kontrol pada pretest sebesar 0,226 dan pada posttest sebesar 0,102. Seluruh nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen dan kontrol lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada pretest dan posttest di kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik uji regresi sederhana, uji keberartian koefisien regresi serta tes hasil belajar yang diberikan melalui N-Gain untuk menguji hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa.

Uji Homogenitas

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, penting untuk mengevaluasi homogenitas varians data, yang menunjukkan apakah varians antar kelompok data seragam. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Levene. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki varians yang homogen, Jika nilai Levene's Statistic tidak signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen, sehingga memenuhi asumsi untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah output uji Levene untuk mengevaluasi homogenitas varians data hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran POE.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	Based on Mean	1.019	1	64	.316
	Based on Median	1.010	1	64	.318
	Based on Median and with adjusted df	1.010	1	69.992	.318
	Based on trimmed mean	1.016	1	64	.317
Kelas Kontrol	Based on Mean	1.015	1	64	.225
	Based on Median	1.010	1	64	.215
	Based on Median and with adjusted df	1.010	1	69.990	.215
	Based on trimmed mean	1.011	1	64	.213

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Levene berdasarkan mean sebesar 0,316 untuk kelas eksperimen dan 0,225 untuk kelas kontrol. Nilai ini semuanya lebih besar dari 0,05, baik ketika dilihat dari perhitungan berdasarkan mean, median, median with adjusted df, maupun trimmed mean. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas telah terpenuhi, yang berarti bahwa varians antara kelompok yang diteliti dianggap sama.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan Hasil analisis data SPSS berikut hasil uji Regresi Linier Sederhana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji regresi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.605	2.456

a. Predictors: (Constant), penerapan model pembelajaran Poe

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,781. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel penerapan model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,610 berarti bahwa sebesar 61% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel penerapan model pembelajaran POE. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,605 mengoreksi nilai R Square agar lebih sesuai dengan jumlah variabel dalam model dan ukuran sampel yang digunakan, dan tetap menunjukkan bahwa model ini cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen (hasil belajar). Adapun nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,456 menunjukkan besarnya kesalahan standar dalam estimasi hasil belajar berdasarkan model regresi ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara penerapan model pembelajaran POE terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji N-Gain

Berdasarkan Hasil analisis data SPSS berikut hasil uji N-Gain terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics Kelas Eksperimen						
		Statistic	Std. Error	Bootstrap ^a		
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval Lower Upper
NGain_score	N	34		0	0	34 34
	Range	0.65				
	Minimum	0.21				
	Maximum	0.86				
	Sum	16.25				

NGain_persen	Mean	0.478	0.021	-	0.021	0.435	0.521
				0.002			
	Std. Deviation	0.121		-	0.012		
	Variance	0.015		0.005			
	Skewness	0.218	0.403	-	0.401	-0.580	0.871
				0.002			
	Kurtosis	-0.426	0.788	-	0.788	-1.994	1.037
				0.004			
	N	34		0	0	34	34
	Range	65.00					
	Minimum	21.00					
	Maximum	86.00					
	Sum	1625.00					
	Mean	47.80	2.100	-0.20	2.100	43.50	52.10
	Std. Deviation	12.10		-0.50	1.20		
Valid NN (listwise)	Variance	146.41					
	Skewness	0.218	0.403	-	0.401	-0.580	0.871
				0.002			
	Kurtosis	-0.426	0.788	-	0.788	-1.994	1.037
				0.004			
	N	34		0	0	34	34
	Range	65.00					
	Minimum	21.00					
	Maximum	86.00					
	Sum	1625.00					
	Mean	47.80	2.100	-0.20	2.100	43.50	52.10
	Std. Deviation	12.10		-0.50	1.20		
	Variance	146.41					
	Skewness	0.218	0.403	-	0.401	-0.580	0.871
				0.002			

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan hasil perhitungan N-gain yang diperoleh pada score di atas, bahwa nilai rata-rata N-gain untuk kelas eksperimen (model pembelajaran POE) dilihat dari mean adalah sebesar 0,478 atau 21% termasuk dalam kategori tidak efektif dalam peningkatan hasil belajar siswa begitu juga kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yaitu sebesar 0,208 kategori tidak efektif (rendah).

Pembahasan

Berdasarkan perbandingan pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan model POE (Predict,Observe,Explain) hal ini didukung oleh hasil uji statistik, diperoleh dengan hasil nilai thitung $8,162 > 2,034$ dan uji regresi dengan signifikansi penerapan model pembelajaran POE diketahui nilai Sig. sebesar $0,001, < 0,05$, kemudian hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata mean sebesar 0,478, sementara pada kelas kontrol hanya 0,208. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran POE. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan keberhasilan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 16,1% ini membuktikan bahwa model pembelajaran POE efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional (Khafid, 2022).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zainatu (Arista, 2021) yang menunjukkan terdapat pengaruh Model Pembelajaran POE (prediction, observation, explanation) terhadap hasil belajar siswa (Sari & Lestari, 2018). Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar yang menjadi keunikan penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian tersebut (Giofanny, Sriartha, & Tungga Atmadja, 2020). Pertama, dari sisi mata pelajaran yang diteliti, penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan penelitian Zainatu dan Hasmiyanti Sapiuddin menerapkan model POE pada mata pelajaran IPA. Kemudian, dari sisi pendekatan analisis data, penelitian ini tidak hanya menggunakan uji beda seperti uji t, tetapi juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model POE terhadap hasil belajar (Doni, 2022). Hasilnya menunjukkan bahwa model POE memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap peningkatan hasil belajar siswa, suatu data kuantitatif yang tidak ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya (Riadin & Jailani, 2021). Kemudian dari segi konteks sekolah dan populasi, penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Imelda Medan, dengan karakteristik siswa sekolah swasta perkotaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mayoritas dilakukan di sekolah negeri dan jenjang SMP, penelitian ini membuktikan bahwa model POE juga efektif diterapkan pada jenjang SMA dan dalam konteks sekolah swasta (Imron, 2016). Selain itu, kelebihan dari penerapan model pembelajaran POE (prediction, observation, explanation) yaitu untuk melatih keaktifan dan merangsang berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta mendorong keterlibatan melalui proses prediksi, pengamatan, dan penjelasan akhir sehingga meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpendapat atau memberi tanggapan, kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, memantapkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terkait materi yang disampaikan dan membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa (Hayati, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE (prediction, observation, explanation) secara nyata terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. serta dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran POE (Prediction, Observation, Explanation) terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Imelda Medan Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran POE (Prediction, Observation, Explanation) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata pretest siswa di kelas eksperimen sebesar 14,85 dan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 17,24. Artinya, terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 2,39 poin atau (sekitar 16,1%). Peningkatan ini jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang hanya mengalami kenaikan dari 13,80 menjadi 15,09 atau sebesar 1,29 poin (sekitar 9,35%).
2. Dari hasil thitung 8.162 dan nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah

penerapan model POE dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang (0,464), sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori rendah (0,208) Ini menunjukkan bahwa penggunaan model POE lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Referensi

- Afif, A. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Dipadukan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Vii Smp*. Uin Raden Intan Lampung.
- Arista, I. D. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Astuti, T. W. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (Poe) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keaktifan Belajar Siswa*.
- Dina Juliana Safitri, D. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (Poe) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Djumadi, D., & Santoso, E. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share Dan Predict Observe Explain Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Varidika*, 26(1), 11–20.
- Doni, D. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Negeri 4 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau. [Opgehaal Van Http://Repository.Uir.Ac.Id/Id/Eprint/4606](http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4606)
- Elsa, P. W. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantu Strategi Poe (Predict-Observe-Explain) Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Fisika Di Smk Negeri 9 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Fara, D. A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ix Smp Negeri 36 Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Ghlae, G. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Vi Sdk Wologeru Melalui Model Poe (Predict Observed Explain). *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 22–27.
- Giofanny, D. A., Sriartha, I. P., & Tungga Atmadja, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Ips Berbasis Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Di Smp Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3140>
- Hayati, P. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X–Iis Sma Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 5(3).
- Imron, M. J. (2016). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Al -'Ibrah*, 1(1), 69–93.
- Juniwati, D. S. (2020). Perbedaan Model Pembelajaran Discovery Dan Model Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Pada Materi Perpajakan Di Kelas Xi. *Journal Of Social Knowledge*

Education (Jske), 1(1), 27–32.

- Kafiliani, D., Suryawan, A., Triana, P. M., & Salsabila, S. (2023). Pengaruh Model Predict, Observe, Explain (Poe) Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(4), 538–549. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/Modeling.V10i4.2108>
- Khafid, M. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/Dp.V2i2.447>
- Marbun, P. E., Perangin-Angin, L. M., Rozi, F., Manurung, I. F. U., & Siregar, W. M. (2025). Pengaruh Model Poe (Predict-Observe-Explain) Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 112–123.
- Putri, D. R. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Poe (Predict-Observe-Explain) Berbantuan Lks Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Nw Narmada Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Riadin, A., & Jailani, M. (2021). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Dan Tipe Ioc (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik Sma Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60–70. <https://doi.org/10.33084/Pedagogik.V14i2.1042>
- Risa Umami, & Fadila Soraya Zaenudin. (2024). Efektivitas Strategi Predict Observe Explain Dan Explore Terhadap Respons Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Di Mts Mambaul Abror Kota Mataram. *Bioindikator: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.71024/Bioindikator.2024.V1i2.43>
- Sari, D., & Lestari, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.31851/Neraca.V2i2.2690>
- Sebayang, G. V. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Poe (Predict, Observe, Explain) Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Kelas X Iis Sma Swasta Katolik Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017*. Unimed.
- Shofa, U., Priyono, S., & Afifah, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Poe Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Belitang Iii. *Jeco: Journal Of Economic Education And Eco-Technopreneurship*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.30599/Jeco.V1i2.153>
- Sinulingga, V. E. B., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat Pada Tahun 2018–2021. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955 / P-Issn 2809-0543*, 3(11), 144–150. <https://doi.org/10.36312/10.36312/Jsm>
- Winagari, P. C. K. N., Fradani, A. C., & Amin, A. K. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Poe Berbantuan Media Ar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sman 1 Kedungadem. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan Dan Dunia Industri)*, 3(1), 376–385.
- Wulandari, I. M., Anwar, Y., & Savalas, R. (2022). Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) Dengan Pendekatan Chemoentrepreneurship Pada Materi Pokok Hidrokarbon Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Xi Mia Di Man 2 Mataram. *Chemistry Education Practice*, 1(1), 34–40.